

ABSTRAK

Syaiful Bahri, 2022, Strategi Penyelesaian Konflik Pernikahan Pada Keluarga Penyandang Kusta di Masyarakat Desa Ketapang Laok Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Tesis, Program Magister Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum dan Dr. H. Fahrudin Ali Sabiri, SHI., MA.

Kata Kunci: *Strategi Penyelesaian Konflik, Konflik Pernikahan, Penyandang Kusta, Stigma Masyarakat.*

Kehidupan laksana sarana yang dipentaskan dalam telenovela. Begitu pun dengan kehidupan manusia ketika berinteraksi maupun bersosialisasi dengan orang lain, terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dengan kondisi yang ada, guna mencegah kesalahpahaman, mencegah konflik yang sekiranya terjadi. Pertimbangan sebagai bentuk tindakan dan pemahaman terhadap perilaku dan pola hidup orang lain. Manusia sebagai *social organism* konflik merupakan keniscayaan bagi mereka, terutama dalam masalah pernikahan.

Konflik dalam kehidupan rumah tangga, baik pra-nikah, preode pernikahan atau pasca pernikahan pasti dilatar belakangi banyak hal, salah satunya *'asyabiyah* atau fanatisme. Dari setiap latar belakang konflik tentu akan berakibat pada cara penyelesaiannya, ada yang memproses dengan *lumping it* (pembiaran), *avoidance* (pengelakan), *mediation* (mediasi), *coercion* (paksaan atau kekerasan), *negotiation* (negosiasi), *arbitrase* (pemasrahan penuh kepada pihak ketiga), *adjudication* (peradilan). Dari dua fokus ini (latar belakang konflik dan proses penyelesaiannya), maka peneliti menetapkan judul pada penelitian ini dengan "***Strategi Penyelesaian Konflik Pernikahan pada Keluarga Penyandang Kusta di Masyarakat Desa Ketapang Laok, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang***".

Metode dalam penelitian ini adalah hukum empiris dengan memakai pendekatan kualitatif jenis etnografis dan analisis fenomenologi di mana mempertimbangkan segala kemungkinan yang berkaitan dengan subjek penelitian, mulai dari perilaku, persepsi, motivasi, kemudian tindakan baik itu secara holistik maupun tutur. Dalam pengumpulan data dan informasi, selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga berinteraksi secara langsung. Hal lainnya yang berkaitan dengan metode penelitian ini adalah empirisme peneliti terhadap masyarakat.

Dalam penelitian ini rata-rata dari emik dilatar belakangi oleh alasan keturunan penyandang kusta dan fanatisme, yang dikenal dalam teori Ibnu Khaldūn dengan *'asyabiyah*. Dari setiap konflik ada yang langsung pada proses *diadik* (*avoidance*, *coercion*), otomatis akan mengalami eskalasi pada *triadic* atau *dispute*, hanya satu orang dari sekian informan yang awalnya berada dalam proses *nomadic* (*lumping it*). Dan karena ikatan sosial di masyarakat desa Ketapang Laok masih sangat kental, maka dari kesemuanya pasti berakhir pada proses *negotiation* (perundingan atau musyawarah), dan tidak ditemukan dari mereka berproses dengan teori *arbitrase*, apalagi sampai pada *adjudication* (peradilan).

ABSTRACT

Syaiful Bahri, 2022, *Strategies for Resolving Marriage Conflicts in Families of Persons with Leprosy in the Village Community of Ketapang Laok, Ketapang District, Sampang Regency*. Thesis, Islamic Law Magician Program, IAIN Madura. Postgraduate, Adviser Dr. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum and Dr. Fahrudin Ali Sabri, SHI., MA.

Keywords: *Marriage Conflict Resolution Strategy, Marriage Conflict, Leprosy Patients, Community Stigma.*

Life is like a gym that is staged in a telenovela, where each style of movement must be acted out and adapted to the concept of the existing story. Likewise with human life when interacting or socializing with other people, there are things that must be considered and adapted to existing conditions. This needs to be done in order to prevent misunderstandings, mistakes, maintain harmony and prevent conflicts if they occur. In addition, consideration and adjustment are used as a form of action and understanding of the behavior and behavior of others.

The conflict in married life, both pre-marriage, the marriage preed, or the wedding dash must be in the background of many things one of which is due to *'asyabiyah* or stnis fanaticism, class, nasab and economics from any background of conflict are bound to result in solutions. There that process with a plant, a woidlance, mediation, coercion, negotiation, arbitrase and adjudication, sets the title on these losers by The research entitled "*Strategies for Resolving Marriage Conflicts in Families of Persons with Leprosy in the Village Community of Ketapang Laok, Ketapang District, Sampang Regency*" tries to explore and examine all matters relating to people with leprosy and the impact of stigma on the growth and development of marriage.

The method used in this research is empirical law by using a qualitative approach of ethnographic type and phenomenological analysis which considers all possibilities related to the research subject, starting from behavior, perception, motivation, then actions both holistically and verbally. In collecting data and information, apart from conducting observations and interviews, researchers also interacted directly. Another thing related to this research method is the empiricism of researchers where researchers know a lot of information related to stigma and public perceptions regarding leprosy sufferers.

In this research, it is found from the emic that is marked or displayed on the ground is backed up by the reason that one parties the conflict comes from and keruruns have individual kouta and fanaticism the loyalist, known in the theory of bes Ibnu Khaldun demgan and the loyal. There's an average directly conflict over the process of aoidance, coercion. This naturally escalate to the political crisis, following only the remains of a group of nomadic informers initially in the process of *lumping it*. And since the social ties in the villsge of ketapang laok are still very thick, then the whole dai must have ended up at negotiation process, and none of them can process it, teory arbitrase especially up to adjudication.

ملخص البحث

سيف البحر، ٢٠٢٢، استراتيجية تنفيذ النزاعة الزوجية للأسرة العاجزة بالجذام في المجتمع القرية كتافنج لاوؤ الناحية كتافنج المديرية سمفانج. رسالة الماجستير، كليات الدراسات العليا في قسم أحكام الأسرة الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية بمدورا. المشرف : الدكتورة الحاجة ستي مسومة، والدكتور الحاج فخر الدين علي صبري.

الكلمات الرئيسية : استراتيجية النزاع، النزاعة الزوجية، عاجزة الجذام، تناز المجتمع بالجذام.

الحياة كواسطة تسرح في المقاطع. كذلك الحياة الإنسانية عند تعاملهم بعضهم بعضا أمور ينبغي لهم أن تراعى من حيث الوقائع الأحوال، لا سيما في ما تعلق بالمناكحات.

التنازع الذي وقع في الحياة الزوجية إما قبل الزواج وعنده وبعده لا يكون إلا بعد ما وقعت من الأسباب والأحوال، منها العصبية في الإعتقاد أو المجموعة أو النسب أو الحرفة المالية. وفي كل منها يترتب على الطريقة التنفيذية، منهم من سلك مسلك "لومفينج إيت" أو عدم المبالاة، "أفويدانت" أو الإعراض أو الدفع، "كورتين" أو الإكراه أو القهر أو الجبر، "مدياتيون" أو التصالح بالتفاهق الجانبين، "نيقاتيتيون" أو المشاورة، "أرييراتيون" أو الوفاق بينهما عبر الجانب الآخر، "إدجوديكاتيون" عبر المحكمة الدولية. فيما يتعلق بالبحث الذي نحن بصدده وضعنا تحت الموضوع " استراتيجية تنفيذ النزاعة الزوجية للأسرة العاجزة بالجذام في المجتمع القرية كتافنج لاوؤ الناحية كتافنج المديرية سمفانج " لفهم بواسطة البيان عما يتعلق بهذا البحث في المجتمع.

المناهج التي عملنا بها في هذا البحث هو التحقيقي بالبيانات الأنتوغرافيا مع تحليل البيانات الواقعية من جهة المستند إليه، فعله، رأيه، همته، ثم طبيعته الخلقية والمنطقية. في جمع البيانات سوى التفتيش الواقعي، الحوار والمشاورات أن الباحث مستقبلهم ومواجهتهم في ما يراد من هذا البحث، لنيل ما يصدر منهم من الرأي والحال وغيرها.

وجد الباحث أن أكثر النزاع في ما بينهم سببه هو التناز بالجذام من أحد الجانبين والغلاة الفردية التي أثبتها ابن خلدون بـ"العصبية". من كل النزاع لا يكاد باشر الكل بمسلك "دياديك" أعني أفويدان، كورتين، فلا شك منه يوصل إلى "ترياديك" أو "ديسفوت"، إلا واحدا منهم من يسلك مسلك "نوماديك" أو لومفينج إيت. فبقوة التعاون والتعلق الإجتماعي بينهم ينتهي كل النزاع إلى "نيكوتياتين" أو التصالح والتشور الذي يرجع إلى الكل مصلحته. ولم يجد من يسلك مسلك "إدجوديكاتيون" أو المحكمة التي بيد سلطان الدولة.